



Sejak di gelarnya pesta eropa, pertandingan sepak bola, kini dunia tertuju pada event piala eropa tersebut, kita selalu menunggu dan menanti suguhan-suguhan pertandingan yang menarik antar negara eropa yang menampilkan permainan yang indah, menyenangkan, sportifitas, kerja sama sebuah team yang bertanding untuk memenangkan sebuah pertandingan, pertandingan tentu akan di pimpin oleh seorang wasit yang berpengalaman, dia berlari kesana kemari, dengan cepat dan tegas, tetapi ia juga harus jujur dan adil dalam menentukan keputusannya. Sehingga pertandingan menjadi indah, menarik kitapun menontonnya terperangah melihatnya, meskipun itu pertandingannya larut malam.

Abstraksi diatas mengingatkan kita bahwa seorang pemimpin seperti halnya seorang wasit dalam pertandingan sepak bola, dia harus dapat mengambil keputusan dalam sekejap, ketika seorang wasit dalam pertandingan sepakbola harus saja menunggu tanda-tanda atau isyarat-isyarat dari penjaga garis, maka wasit ini merupakan wasit tidak berharga, tidak punya keberanian, takut keliru dan salah. Apa salahnya kalau sewaktu-waktu sang wasit membikin kekeliruan padahal tidak seorangpun di dunia yang tidak pernah membikin kesalahan, karena manusia itu tempat kesalahan dan kekeliruan, maka penting sekali kalau ia selaku wasit dapat cepat berfikir dan cepat pula mengambil keputusan, kalau tidak dengan demikian ia tidak akan lagi menjadi wasit.

Oleh karena itu hendaknya mengerti dengan baik, bahwa “kecepatan” itu memang bukan suatu tindakan yang bijaksana, akan tetapi merupakan keuntungan yang sangat besar untuk membentuk kualitas kepemimpinan. Karenanya “kecepatan” itu memangbukan suatu tindakan yang bijaksana, akan tetapi merupakan keuntungan yang sangat besar untuk membentuk kualitas kepemimpinan. karenanya “cepat” itu merupakan unsur yang sangat besar untuk mencapai sukses.

Selanjutnya ketika seseorang yang dalam sekejap dapat menentukan sikapnya, akan lebih memperoleh kepercayaan dari orang lain, ketimbang seorang yang selalu bersikap bimbang, ini memang dapat di mengerti, karena orang yang peragu adalah orang yang plin plan dan sewaktu-waktu suka berubah pikirannya, pada orang semacam itu tak mungkin sesuatu dapat diandalkan. Kemudian bermusyawarah sangat penting untuk mengumpulkan berbagai informasi, dan memintalah pendapat-pendapat orang lain, tetapi ketika saatnya untuk menentukan suatu keputusan telah tiba, lakukan lah dengan cepat, dan jangan lagi mengulur-ngulur dan jangan ragu, orang semacam ini tanpa diragukan akan di akui oleh orang-orang lain sebagai pemimpin.

Pemimpin-pemimpin yang baik adalah pekerja-pekerja cepat mereka adalah manusia-manusia yang menangani setiap problema dengan cepat, dan dengan cepat pula dapat melupakan problema itu, setelah selesai di garap, setiap problema atau

masalah yang di telitinya dengan cepat dan di selesaikannya pula dengan cepat, dan dengan inilah apa yang dimaksud “ *Begitu selesai, begitu pula dapat di lupakannya*”.

Umumnya seorang pemimpin itu tidak lebih pintar dari orang-orang lain sekelilingnya, tetapi seorang pemimpin tidak akan ragu dan ia merupakan seorang pendorong. Ia adalah orang pertama yang melakukan tindakan dan membawa orang-orang lain untuk bertindak. Pemimpin yang bijak adalah pemimpin yang berfikir cerdas, cepat dan mampu membawa rahmatullil alamin buat orang banyak. Dan pada akhirnya pertandingan usai dengan indah dan penontonnya bersorak dengan sebuah kemenangan, karena dipimpin oleh wasit yang hebat dan pemain-pemain handal, mereka team yang menyuguhkan kerja sama yang solit, saling memberi dan saling umpan untuk memenangkan pertandingan, oleh karena itu para pemain adalah pekerja keras, cepat dan memenangkan, penonton di seluruh dunia yang terkagum dan memuji team yang hebat..... Selamat menonton bareng piala eropa, dengan harapan kita bisa menjunjung tinggi sportifitas kerja sama yang solit, akurat sehingga kita dapat mengimplementasikan dalam kerja kita yang baik indah sehingga menghasilkan yang indah pula.

**by @ Zulkifli Utan**